

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Gambaran umum perilaku Komunikasi interpersonal siswa SMPN 1 Kawali

Kesimpulan secara umum siswa SMPN 1 Kawali berada pada kategori komunikasi interpersonal sedang, kebanyakan siswa sudah memiliki komunikasi interpersonal yang cukup baik, namun secara umum siswa masih memiliki sifat kurangnya percaya diri, malu-malu dan ketika melakukan komunikasi individu kurang memiliki kepekaan terhadap pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikasi interpersonal sedang juga menggambarkan bahwa individu telah memiliki keterampilan yang cukup baik dalam menyampaikan maksud dan tujuan komunikasinya kepada lawan komunikasinya, individu pada kategori ini juga mampu menginterpretasi dengan baik pesan yang disampaikan komunikannya kepadanya, ini meminimalisir kesalahpahaman dan kelancaran maksud pesan yang ingin disampaikan.

2. Perbedaan Jenis Kelamin

Secara uji SPSS tidak ada perbedaan tingkat keterampilan komunikasi interpersonal berdasarkan jenis kelamin namun dari data kategori dapat disimpulkan bahwa Komunikasi interpersonal pada laki-laki secara umum berada pada kategori sedang walaupun perbandingan antara kategori Komunikasi interpersonal tinggi dan rendah cenderung lebih banyak siswa laki-laki dengan Komunikasi interpersonal yang rendah, hal ini juga bermakna bahwa siswa laki-laki kebanyakan secara umum sudah memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang cukup baik, namun masih cukup banyak siswa laki-laki yang memiliki keterbatasan dalam melakukan komunikasi interpersonal.

3. Implikasi terhadap dunia Bimbingan Konseling

Pada implikasi, peneliti menggunakan teknik role playing sebagai salah satu upaya meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMPN 1 Kawali.

B. Rekomendasi

Rekomendasi hasil penelitian ditujukan kepada sekolah, konselor, orang tua dan peneliti selanjutnya.

1. Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan Masih terdapat siswa yang kurang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang renda yang berarti masih ada siswa yang terkendala dalam berkomunikasi, menyampaikan sesuatu kepada teman atau guru, yang pada ujungnya memengaruhi prestasi siswa hal ini menjadi catatan penting bagi sekolah, dan data yang dihasilkan melalui penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk menangani siswa

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengidentifikasi dan melakukan penelitian kepada setiap aspek komunikasi interpersonal, karena informasi secara spesifik dan detail sangat diperlukan sebagai bahan pengembangan layanan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.

